



Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022

Silvia Nur Azizah, Irma Yulita Silviani*

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 30/4/2024

Revised : 3/7/2024

Published : 17/7/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 37 - 42

Terbitan : Juli 2024

ABSTRAK

Pembiayaan dengan sistem jual beli yang dikeluarkan oleh Perbankan Syariah yaitu Debt Financing. Equity Financing atau dikenal dengan sistem pembiayaan bagi hasil dapat meningkatkan profitabilitas perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit pada Perbankan Umum Syariah periode tahun 2018 - 2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan metode data panel dengan evIEWS 12 sebagai alat pengolahnya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi literatur dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji laporan keuangan tahunan (annual report) pada Bank Umum Syariah (BUS). Metode analisis data menggunakan data panel dengan analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis uji t membuktikan bahwa debt financing berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit, equity financing berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit. Secara simultan debt financing dan equity financing memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi (uji R²) untuk model regresi antara variabel independent dan dependen menunjukkan bahwa variabel independent yaitu debt financing mampu menjelaskan variabel dependen profit perusahaan sebesar 94.7128% dan 5.2872% dijelaskan atau digambarkan oleh variabel variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata Kunci : Bank Syariah; Debt Financing; Equity Financing.

ABSTRACT

Financing with a buying and selling system issued by Islamic Banking is Debt Financing. Equity Financing or known as the profit-sharing financing system can increase the profitability of Islamic banking. This study aims to determine the effect of Debt Financing and Equity Financing on Profit at Sharia Commercial Banks for the period 2018 - 2022. This study uses a quantitative research method that uses panel data methods with evIEWS 12 as a processing tool. The type of research used is secondary data in the form of annual data (annual report). This study uses documentation and literature study methods by reading, studying and reviewing annual financial reports (annual report) at Sharia Commercial Banks (BUS). The data analysis method uses panel data with multiple linear regression analysis. The results of the t-test hypothesis test prove that debt financing has a positive and significant effect on profit, equity financing has a positive and significant effect on profit. Simultaneously debt financing and equity financing have a significant effect on the dependent variable. The coefficient of determination test (R² test) for the regression model between the independent and dependent variables shows that the independent variable, namely debt financing, can explain the dependent variable of the company's profit by 94.7128% and 5.2872% is explained or illustrated by other variables that are not in this study.

Keywords : Islamic Banking; Debt Financing; Equity Financing.

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Evaluasi kinerja finansial suatu lembaga perbankan syariah bergantung pada keberhasilan manajemen pendanaan yang diterapkan kepada masyarakat melalui berbagai bentuk pembiayaan. Efisiensi dalam pengoptimalan sumber daya pendanaan oleh perbankan syariah diharapkan dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas, sebagai indikator kritis, menjadi faktor utama dalam mengevaluasi kinerja perbankan. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan syariah, terutama dalam aspek profitabilitas, adalah melalui analisis *profit*. (Kholis & Kurniawati, 2018)

Keuntungan yang semakin besar dari tahun ke tahun yang diukur dengan persentase adalah pertumbuhan laba bagi perbankan. Jika perbankan memiliki pertumbuhan laba yang tinggi, maka menunjukkan bahwa keadaan keuangannya juga baik dan nilai perbankannya juga naik. Kondisi perbankan sangat menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan di masa depan. Perbankan yang labanya terus meningkat juga akan memiliki asset yang banyak yang memberikan kesempatan lebih besar untuk menciptakan profitabilitas. Untuk itu, manajemen bank harus bertanggung jawab dan wajib mengatur dananya dengan baik agar labanya semakin besar setiap tahunnya.

Menurut situs resmi Bank Indonesia, perbankan pada awal 2020 menargetkan pembiayaan yang cukup tinggi namun berkurang secara perlahan karena pandemi Covid-19 yang menghantam sejumlah sektor ekonomi. Beberapa bank syariah kemungkinan akan menurunkan target pembiayaan tahun ini menjadi lebih rendah. Misalnya, PT Bukopin Syariah awalnya menargetkan pembiayaan naik 15%-17% tahun 2020, Akan tetapi, virus Covid-19 masih belum berakhir dan membuat bank ini lebih hati-hati dalam mengurus portofolio pembiayaan dan pertumbuhan. Rencana kebijakan pemotongan pembiayaan karena Covid-19 akan mempengaruhi kinerja dan kemampuan nasabah dimana beberapa usaha akan terkena dampak bahkan karyawan banyak yang di-PHK sehingga dapat menambah resiko pembiayaan. Hal ini berpotensi mengacaukan kinerja dan kestabilan sistem keuangan perbankan. (Bank, 2020)

Variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian terdapat dalam laporan keuangan dengan menggunakan data sekunder.

Tabel 1. Perkembangan Profit

BUS	Tahun	Profit
BCA Syariah	2018	542.766.857.193
	2019	675.904.974.485
	2020	695.832.950.764
	2021	732.191.051.385
	2022	805.599.872.902
Bukopin Syariah	2018	537.906.477.029
	2019	521.083.599.923
	2020	437.197.016.151
	2021	334.721.234.818
	2022	467.600.487.558
Victoria Syariah	2018	161.792.000.000
	2019	173.214.000.000
	2020	164.719.769.088
	2021	141.706.132.454
	2022	97.773.507.499
BJB Syariah	2018	669.819.000.000
	2019	683.485.000.000
	2020	676.105.000.000
	2021	729.793.000.000
	2022	781.855.000.000

Panin Dubai Syariah	2018	673.742.000.000
	2019	739.630.000.000
	2020	808.679.000.000
	2021	785.951.000.000
	2022	1.040.314.000.000
BTPN Syariah	2018	346.041.500.000
	2019	447.509.400.000
	2020	405.936.700.000
	2021	469.617.400.000
	2022	543.943.600.000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data dalam tabel, terlihat bahwa *Profit* dari Bank BCA Syariah, Bukopin Syariah, Victoria Syariah, BJB Syariah, Panin Dubai Syariah dan BTPN Syariah selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi atau perubahan yang tidak stabil. Variasi ini mencerminkan perubahan nilai *Profit* yang naik dan turun dari waktu ke waktu. Besar kecilnya laba dan beban yang dikeluarkan oleh bank, termasuk beban operasional dan non-operasional, memiliki dampak yang signifikan terhadap *Profit*. *Profit* sangat penting untuk menilai kinerja dan Profitabilitas perusahaan, khususnya dalam industri perbankan. *Profit* juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan sejenis dalam satu industri atau pasar. Nilai *Profit* yang tinggi menggambarkan bahwa bank mampu menggunakan biaya dengan efisien, sekaligus mampu menghasilkan keuntungan yang substansial dengan mempertahankan tingkat beban yang perlu ditanggungnya. (Wulandari, 2020)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keuntungan adalah pembiayaan syariah yang merupakan salah satu sumber pendapatan utama perbankan syariah. Pembiayaan atau yang sering disebut dengan pembiayaan adalah suatu bentuk pembiayaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung rencana penanaman modal. Terminologi “pembiayaan” digunakan karena bank syariah dan lembaga syariah lainnya memberikan dukungan keuangan untuk membiayai kebutuhan nasabah.

Hasil Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani & Murhaban (Indrayani & Murhaban, 2010) dan Priyadi dkk (Priyadi, Agif Muhammad & Tandika, 2017) menyatakan bahwa *Debt Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh debt financing dan equity financing terhadap profit pada bank umum syariah periode 2018-2022?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

Untuk mengidentifikasi pengaruh *Debt Financing* secara parsial terhadap *Profit* pada Bank Umum Syariah periode 2018–2022

Untuk mengidentifikasi pengaruh *Equity Financing* secara parsial terhadap *Profit* pada Bank Umum Syariah periode 2018 2022

Untuk mengidentifikasi pengaruh Debt Financing dan Equity Financing secara bersama - sama (simultan) terhadap Profit pada Bank Umum Syariah periode 2018 – 2022

B. Metode Penelitian

Metodologi Peneliti menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 6 Bank Umum Syariah.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 30 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan software *Microsoft Office 2019* dan *Eviews 12*, adapun teknis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis *Data Panel*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh antara *debt financing* terhadap *profit*

Ho : Tidak terdapat pengaruh *debt financing* terhadap *profit* pada bank umum syariah

Ha : Terdapat pengaruh *debt financing* terhadap *profit* pada bank umum syariah

Pengaruh antara *equity financing* terhadap *profit*

Ho : Tidak terdapat pengaruh *equity financing* terhadap *profit* pada bank umum syariah

Ha : Terdapat pengaruh *equity financing* terhadap *profit* pada bank umum syariah

Pengaruh *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit*

Ho : Tidak terdapat pengaruh *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit* pada bank umum syariah

Ha : Terdapat pengaruh *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit* pada bank umum syariah

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam metode estimasi model regresi menggunakan data panel, terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu *Model Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Dari ketiga model regresi yang dapat diterapkan untuk mengestimasi data panel, model regresi yang memberikan hasil terbaiklah yang akan digunakan dalam analisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam analisis, dilakukan pengujian menggunakan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Langarange Multiplier*. Dapat disimpulkan bahwa model regresi terbaik dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Fixed Effect Model*. Model regresi data panel dengan FEM yang diperoleh dari hasil pengujian dapat ditulis sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Data Panel (Model FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.85E+11	7.04E+10	2.629166	0.0153
DF	0.097960	0.039601	2.473702	0.0216
EF	0.075518	0.013148	5.743742	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	4.68E+10	R-squared	0.959890	
Mean dependent var	5.43E+11	Adjusted R-squared	0.947128	
S.D. dependent var	2.38E+11	S.E. of regression	5.47E+10	
Akaike info criterion	52.51135	Sum squared resid	6.58E+22	
Schwarz criterion	52.88500	Log likelihood	-779.6702	
Hannan-Quinn criter.	52.63088	F-statistic	75.21403	
Durbin-Watson stat	1.201860	Prob(F-statistic)	0.000000	

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel diatas, dapat diketahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependen yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,850000 + 0,097960X_1 + 0,075518X_2 \tag{1}$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut sebagai berikut: Konstanta (a), Ini menunjukkan bahwa jika variable *Debt Financing* (X_1), *Equity Financing* (X_2), tidak mengalami perubahan maka nilai *Profit* (Y) sebesar 1,850000

Debt Financing (X_1) terhadap *Profit* (Y): Nilai koefisien untuk variabel X_1 bertanda positif sebesar 0,097960. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 juta, maka variabel dependen juga mengalami peningkatan. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai *Equity Financing* (X_2).

Equity Financing (X_2) terhadap *Profit* (Y): Nilai koefisien untuk variabel X_2 bertanda positif sebesar 0,075518. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 juta, maka variabel dependen juga mengalami peningkatan. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai *Debt Financing* (X_1).

Uji T

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent secara parsial. Pengambilan keputusan dalam uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menggunakan uji dua arah. Keputusan hipotesis dalam uji dua arah adalah sebagai berikut:

H_0 : Nilai *probability t-Statistic* $> \alpha 0.05$ (Variabel Independen tidak mempengaruhi variabel dependen)

H_a : Nilai *probability t-statistik* $< \alpha 0.05$ (Variabel independen mempengaruhi variabel dependen)

Berdasarkan uji regresi hasil uji parsial (uji t) maka dapat diketahui sebagai berikut : (1) Pada *Debt Financing* memiliki nilai *coefficient* sebesar 0.097960 dan nilai *probability t-statistik* sebesar $0.0216 < \alpha 0.05$ maka H_0 ditolak. Yang berarti variabel *Debt financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit*. (2) Pada *Equity financing* memiliki nilai *coefficient* sebesar 0.075518 dan nilai *probability t-statistik* sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ maka H_0 ditolak. Yang berarti variabel *Equity financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit*

Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independent secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh dapat dilihat dari *prob (F-Statistic)*. Keputusan hipotesis dalam uji simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

H_0 : Nilai *probability F-Statistic* $> \alpha 0.05$ (Variabel Independen tidak mempengaruhi variabel dependen)

H_a : Nilai *probability F-statistik* $< \alpha 0.05$ (Variabel independen mempengaruhi variabel dependen)

Pada hasil uji regresi di atas, nilai *prob (F-Statistic)* yaitu 0.000000 maka variabel independent (*Debt financing* dan *Equity Financing*) pada penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan adjusted R^2 dengan rentang nilai antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

Pada tabel uji regresi di atas nilai koefisien determinasi (uji R^2) untuk model regresi antara variabel independent dan dependen pada Adjusted R-Squared 0.947128, nilai ini menunjukkan bahwa 94.7128% Debt Financing dan Equity Financing berpengaruh secara simultan terhadap Profit. Sedangkan sisanya sebesar 5.2872% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2018-2022, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: *Debt Financing* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan Debt Financing oleh bank memberikan kontribusi positif terhadap Profitabilitas mereka secara individu.

Secara parsial, *Equity Financing* juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022. Hal ini menandakan bahwa pendanaan melalui ekuitas, khususnya melalui akad mudharabah dan musyarakah, memiliki dampak positif terhadap Profitabilitas bank syariah.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *Debt Financing* dan *Equity Financing* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit* pada Bank Umum Syariah. Dengan demikian, kombinasi penggunaan kedua jenis pembiayaan ini memberikan dampak positif yang lebih kuat terhadap Profitabilitas bank dibandingkan pengaruh masing-masing secara individual.

Daftar Pustaka

- Pebrio, A. H. & Yunus, M. (2023). Analisis Masalah Mursalah terhadap Jual Beli Limbah Dikaitkan dengan Green Ekonomi. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 91–96. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2854>
- Aurellya, A., Rojak, A., Manggala, I. (2023). Analisis Fikih Muamalah Terhadap Produk Surety Bond di PT. Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah. <https://journal.sbpublisher.com/index.php/imsak>
- Bank, I. (2020). *Bank Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/statistik/Default.aspx>
- Indrayani, & Murhaban. (2010). Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (Per) Bank Umum Syariah. *SIMEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 10(1), 87–96.
- Burhanudin, J. (2023). Tinjauan Etika Bisnis Islam pada Penetapan Upah Jasa Angkut Barang di Terminal. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 115–120. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2902>
- Kholis, N., & Kurniawati, L. (2018). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada bank umum syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 75–80.
- Priyadi, Agif Muhammad, D., & Tandika. (2017). Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Bank Umum Syariah Periode 2014 – 2017. *Jurnal Manajemen Universitas Islam Bandung Gelombang 2*.
- Febriadi & Fadlilatunnisa. (2023). Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Praktik Jasa Nail Art di Meet.Nails Kota Bandung. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 75–80. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2773>
- Rahmah, & Hidayat. (2023). Analisis Manajemen SDI di Koperasi Syariah Majelis Taklim Al Arif Bandung. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 87–90. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2817>
- Wulandari, S. A. (2020). “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Umum Syariah (Periode 2016-2018). *Semarang*.